

PENGARUH ROA, ROE, EPS, DER, TATO DAN *FIRM SIZE* TERHADAP *RETURN* SAHAM PERUSAHAAN TRANSPORTASI DAN LOGISTIK

Dinda Mustika Ramdiani¹; Aldilla Iradianty²

Universitas Telkom, Bandung^{1,2}

Email : dindamustika@student.telkomuniversity.ac.id¹; aldillai@telkomuniversity.ac.id²

ABSTRAK

Ketika akan berinvestasi, investor perlu menganalisis perusahaan yang dijadikan tempat untuk berinvestasi agar *return* yang diperoleh sesuai dengan harapan, salah satunya dapat dilakukan dengan menganalisis kinerja keuangan yang dapat dilihat melalui rasio-rasio keuangan. Tujuan penelitian yaitu untuk melihat bagaimana pengaruh dari ROA, ROE, EPS, DER, TATO, dan *firm size* terhadap *return* saham. Objek yang diteliti yaitu perusahaan sektor transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Jumlah sampel yaitu 48 data observasi yang didapatkan melalui metode *purposive sampling*. Penelitian menggunakan regresi data panel. Hasil menunjukkan bahwa secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel simultan independen terhadap *return* saham. Secara parsial, hanya ROE dan DER yang terdapat pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Kata Kunci : investasi; rasio keuangan; *return* saham

ABSTRACT

When going to invest, investors need to analyze the company that is used as a place to invest so that the returns obtained are in line with expectations, one of which can be done by analyzing financial performance which can be seen through financial ratios. The purpose of this study is to see how the influence of ROA, ROE, EPS, DER, TATO, and firm size on stock returns. The objects studied are transportation and logistics sector companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period. The number of samples is 48 observational data obtained through purposive sampling method. Research using panel data regression. The results show that simultaneously there is no significant effect of the independent simultaneous variable on stock returns. Partially, only ROE and DER have a significant effect on stock returns.

Keywords : investment; financial ratio; stock returns

PENDAHULUAN

Sektor transportasi dan logistik memegang penting dalam mendukung ekonomi masyarakat dan negara, karena sektor ini dapat meningkatkan pelayanan masyarakat dan sumber daya lain, serta mendukung pembangunan sektor lainnya (Kementerian Perhubungan, 2017). Kontribusi sektor transportasi dan logistik dapat dibuktikan melalui tingkat produk domestik bruto (PDB). Berdasarkan laporan dari Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), pertumbuhan ekonomi pada sektor transportasi dan logistik mengalami peningkatan hingga pada tahun 2017 mencapai

8,5%, lalu setelahnya mengalami penurunan yang signifikan hingga mencapai -14,9% pada tahun 2020. Penurunan PDB dari sektor transportasi dan logistik pada tahun 2020 merupakan penurunan yang paling besar dari semua sektor, dan menjadi penyebab utama menurunnya nilai PDB secara keseluruhan (Bappenas, 2021).

Tingkat PDB dapat dipengaruhi oleh investasi yang merupakan penanaman modal yang dilakukan oleh investor yang dapat menciptakan keproduktifan dalam menghasilkan barang dan jasa karena adanya dana untuk membeli dan memproduksi barang (Kementerian Sekretariat Negara, 2019). Tingginya tingkat PDB menandakan permintaan terhadap perusahaan juga semakin tinggi dan akan mendorong investor untuk menanamkan modalnya, semakin tingginya tingkat investasi semakin tinggi pula tingkat *return* atas investasi tersebut (Tandelilin, 2017).

Namun, penurunan yang terjadi pada PDB dari sektor transportasi dan logistik tidak selalu diikuti dengan menurunnya tingkat *return* saham. Pada tahun 2019, tingkat PDB meningkat namun tingkat *return* saham justru menurun (Lihat Gambar 1. PDB dan *Return* Saham Sektor Transportasi & Logistik). Hal tersebut berbeda dengan teori yang telah dikemukakan. Peningkatan PDB tersebut menandakan bahwa meningkatnya permintaan masyarakat terhadap barang atau jasa pada sektor ini, yang mana seharusnya keuntungan perusahaan juga meningkat. Berdasarkan teori, keuntungan tersebut dapat mendorong lebih banyak investor untuk berinvestasi sehingga tingkat *return* saham juga akan semakin tinggi. Artinya, menurunnya tingkat *return* saham dapat disebabkan oleh kurangnya kepercayaan investor atau keuntungan tersebut belum cukup mampu untuk meyakinkan investor untuk berinvestasi pada sektor ini.

Bagi investor, *return* adalah faktor yang penting ketika berinvestasi, investor akan memilih investasi dengan *return* saham atau tingkat pengembalian yang tinggi. Investor dapat melakukan penilaian pada kinerja perusahaan dengan menganalisis rasio keuangan pada laporan keuangannya yang dapat memberikan informasi terkait seberapa banyak kekayaan yang dimiliki perusahaan dan seberapa produktif perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau memberikan *return* yang tinggi, agar *return* yang diperoleh sesuai dengan harapannya (Tandelilin, 2017).

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan beberapa variabel dari rasio keuangan yang berpengaruh terhadap *return* saham. Pandelaki dan Farida (2017) menyebutkan bahwa adanya pengaruh dari DER dan *firm size* terhadap *return*

saham. Menurut Mayuni dan Suarjaya (2018), *return* saham dapat dipengaruhi oleh ROA dan EPS. Sedangkan menurut Almira dan Wiagustini (2020), rasio yang dapat berpengaruh pada *return* saham yaitu ROA, ROE, dan EPS. Kemudian, Sausan et al. (2020) mengungkapkan bahwa DER dan TATO dapat mempengaruhi *return* saham.

Sehingga, pemilihan variabel untuk penelitian ini yaitu yang berpeluang dapat mempengaruhi *return* saham yaitu ROA, ROE, EPS, DER, TATO, dan *firm size*. Sehingga tujuan penelitian yaitu melihat bagaimana pengaruh dari keenam variabel tersebut terhadap *return* saham sektor transportasi dan logistik di BEI periode 2017-2020.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Return Saham

Saat berinvestasi, investor akan mendapat pengembalian atas investasinya yang biasa disebut *Return* saham, dan juga merupakan salah satu pendorong bagi investor untuk berinvestasi (Tandelilin, 2017). Cara menghitung *return* saham yaitu sebagai berikut.

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \quad (1)$$

Return On Assets (X1)

Return On Assets (ROA) dapat menilai kinerja perusahaan dalam menciptakan laba dengan mengelola asetnya, semakin tinggi nilai ROA suatu perusahaan, menandakan dana dalam keseluruhan aset dapat menghasilkan laba bersih yang semakin tinggi (Tandelilin, 2017). Berikut merupakan rumus untuk mengukur ROA.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{Jumlah aset}} \quad (2)$$

Return On Equity (X2)

Return On Equity (ROE) dapat menilai bagaimana kinerja perusahaan menciptakan laba dari ekuitas, tingginya nilai ROE menandakan dana yang terdapat di dalam ekuitas dapat menghasilkan laba bersih yang semakin tinggi (Tandelilin, 2017). Berikut merupakan rumus untuk mengukur ROE.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Jumlah ekuitas}} \quad (3)$$

Earning Per Share (X3)

Earning Per Share (EPS) yaitu keuntungan tiap lembar saham yang didapatkan investor atas kepemilikan sahamnya (Fahmi, 2018). Tingginya nilai EPS, menandakan

besarnya keuntungan yang dibagikan pada para pemegang saham. Berikut merupakan rumus untuk mengukur EPS.

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Jumlah saham beredar}} \quad (4)$$

Debt to Equity Ratio (X4)

Debt to Equity Ratio (DER) yaitu untuk menilai bagaimana kontribusi modal perusahaan dalam membayar semua kewajibannya (Sujarweni, 2017). Rasio ini memiliki fungsi yaitu dapat mengetahui dana dari modal milik perusahaan yang dijadikan jaminan hutang (Kasmir, 2015). Adapun rumus untuk menghitung DER yaitu sebagai berikut.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}} \quad (5)$$

Total Asset TurnOver (X5)

TATO merupakan pengukuran yang dapat menunjukkan sejauh mana aktiva digunakan dalam operasional perusahaan dan berapa kali aset berputar dalam waktu periode tertentu (Munawir, 2014). Berikut merupakan rumus untuk mengukur TATO.

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Total aktiva}} \quad (6)$$

Firm Size (X6)

Firm Size yaitu suatu skala untuk mengelompokkan perusahaan berdasarkan ukuran kecil atau besarnya perusahaan tersebut dengan melihat total *sales*, total aktiva, atau nilai pasar saham (Hery, 2017). Berikut merupakan rumus untuk mengukur *firm size*.

$$\text{Firm Size} = \text{Ln Total Aktiva} \quad (7)$$

Notes:

Ln = Logaritma Natural

Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian

(Kerangka pemikiran terdapat pada Gambar 2.)

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, terbentuk hipotesis untuk penelitian ini yaitu secara simultan dan parsial terdapat pengaruh signifikan dari ROA, ROE, EPS, DER, TATO, dan *Firm Size* terhadap *return* saham sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020:229). Metode penelitian yaitu kuantitatif dengan tujuan deskriptif. Metode pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*, total 48 data observasi dari 12 perusahaan sektor transportasi dan logistik di BEI periode 2017-2020. Sumber data merupakan data sekunder, yaitu situs resmi BEI dan kinerja emiten untuk melihat laporan keuangan perusahaan, serta situs yahoo *finance* dan *investing.com* untuk mengambil data harga saham yang dibutuhkan untuk menghitung *return* saham. Penelitian menggunakan analisis regresi data panel, dengan alat uji yaitu *software E-views 12*. Adapun uji yang dilakukan yaitu uji pemilihan model regresi, uji R², dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Analisis Statistik Deskriptif

Pada Tabel 1. menunjukkan nilai standar deviasi dari ke tujuh variabel yaitu *return* saham, ROA, ROE, EPS, DER, TATO, dan *firm size* lebih besar dari nol yang menandakan bahwa data-data yang dimiliki bervariasi atau tidak berkelompok. Nilai standar deviasi yang tinggi (di atas nol) menunjukkan bahwa penyebaran data pada sampel penelitian ini semakin bervariasi.

Analisis Regresi Data Panel

Setelah dilakukannya uji Chow dan uji *Lagrange Multiplier*, diperoleh hasil bahwa *Common Effect Model* (CEM) yang terpilih. Hasil uji terdapat pada Tabel 4, berikut merupakan persamaan regresinya.

$$Y = 2,542962 + 0,754733X1 + 0,614396X2 - 0,000547X3 + 0,159710X4 - 0,132282X5 - 0,097979X6$$

Berikut penjelasan untuk persamaan di atas (dengan asumsi variabel lain bernilai nol):

1. Nilai konstanta (C) yaitu 2,542962, maka ketika nilai variabel independen nol, nilai variabel dependen akan bernilai 2,542962.
2. Koefisien regresi ROA (X1) yaitu 0,754733, artinya ketika ROA meningkat, peningkatan sebesar 0,754733 akan terjadi pada *return* saham.
3. Koefisien regresi ROE (X2) yaitu 0,614396, artinya ketika ROE meningkat, peningkatan sebesar 0,614396 akan terjadi pada *return* saham.

4. Koefisien regresi EPS (X3) yaitu $-0,000547$, artinya ketika EPS meningkat, penurunan sebesar $0,000547$ akan terjadi pada *return* saham.
5. Koefisien regresi DER (X4) yaitu $0,159710$, artinya ketika DER meningkat, peningkatan $0,159710$ akan terjadi pada *return* saham sebesar.
6. Koefisien regresi TATO (X5) yaitu $-0,132282$, artinya ketika TATO meningkat, penurunan sebesar $0,132282$ akan terjadi pada *return* saham.
7. Koefisien regresi *Firm Size* (X6) yaitu $-0,097979$, artinya ketika *firm size* meningkat, penurunan sebesar $0,097979$ akan terjadi pada *return* saham.

Pengujian Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Adjusted R-squared bernilai 0.015046 atau $1,5\%$, sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan ROA, ROE, EPS, DER, TATO, dan *firm size* dalam menjelaskan *return* saham yaitu sebesar $1,5\%$ dan selebihnya dijelaskan oleh variabel lain selain variabel-variabel tersebut.

b. Uji F (Simultan)

Untuk uji F, pengambilan keputusan atau syarat penerimaan H_0 yaitu jika probabilitas *F-statistic* $\geq 0,05$. Pada Tabel 6. diperoleh nilai probabilitasnya adalah $0,367923 > 0,05$ (H_0 diterima). Sehingga, secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan dari keenam variabel terhadap *return* saham.

c. Uji t (Parsial)

Untuk uji parsial, pengambilan keputusan atau syarat penerimaan H_0 yaitu jika nilai prob. signifikansinya $\geq 0,05$. Berdasarkan uji t, variabel ROA, EPS, TATO, dan *firm size* memiliki nilai prob. signifikansi $> 0,05$ (H_0 diterima), sehingga tidak terdapat pengaruh signifikan dari ROA, EPS, TATO, dan *firm size* terhadap *return* saham. Sedangkan ROE dan DER, memiliki nilai prob. signifikansi $< 0,05$ (H_0 ditolak), maka terdapat pengaruh signifikan dari ROE dan DER terhadap *return* saham.

KESIMPULAN

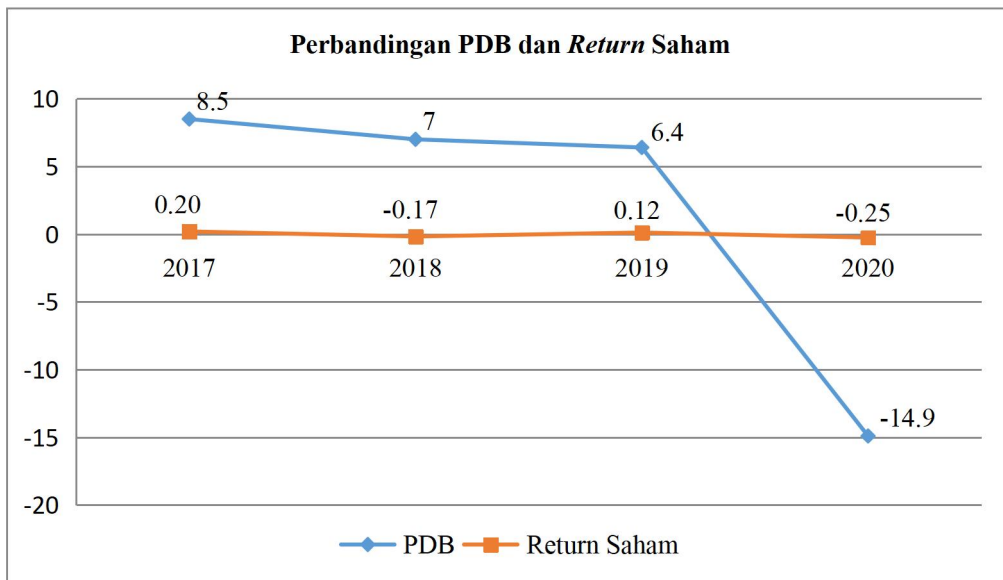
Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan yang diperoleh yaitu tidak terdapat pengaruh signifikan dari ROA, ROE, EPS, DER, TATO, dan *firm size* secara simultan terhadap *return* saham sektor transportasi dan logistik di BEI periode 2017-2020. Secara parsial, hanya ROE dan DER yang terdapat pengaruh signifikan terhadap *return* saham,

sedangkan sisanya yaitu ROA, EPS, TATO, dan *firm size* tidak memiliki pengaruh signifikan.

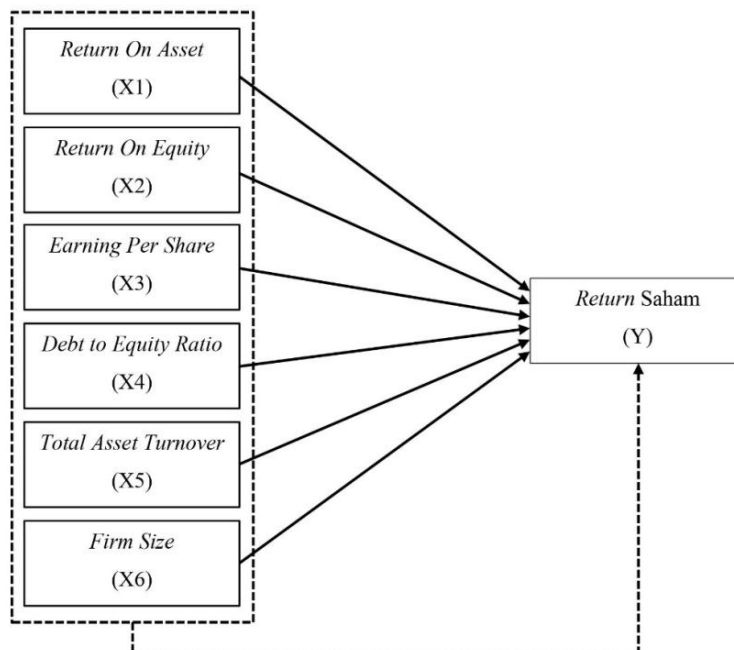
REFERENSI

- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). Return on Asset, Return on Equity, dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(3), 1069–1088.
- Bappenas. (2021). *Laporan Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia Triwulan IV 2020*. [Online]. <https://www.bappenas.go.id/id/berita-dan-siaran-pers/perkembangan-ekonomi-indonesia-dan-dunia-triwulan-iv-tahun-2020/> [06 Oktober 2021]
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi 11). Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Perhubungan. (2017). *Menhub : Transportasi Sudah Menjadi Kebutuhan Dasar Masyarakat*. [Online]. <http://dephub.go.id/post/read/menhub-transportasi-sudah-menjadi-kebutuhan-dasar-masyarakat>. [10 Oktober 2021]
- Kementerian Sekretariat Negara. (2019). *Investasi dan Indonesia Maju*. [Online]. https://www.setneg.go.id/baca/index/investasi_dan_indonesia_maju. [08 Desember 2021]
- Mayuni, I. A. I., & Suarjaya, G. (2018). Pengaruh ROA, Firm Size, EPS, dan PER terhadap Return Saham pada Sektor Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(8), 4063–4093.
- Munawir, S. (2014). *Analisa Laporan Keuangan* (Edisi 4). Yogyakarta: Liberty.
- Pandelaki, K. D., & Farida. (2017). The Influence of Firm Fundamental and Macroeconomic to Stock Returns: A Case Study of Listed Banking Sector in IDX. *The International Journal Of Business & Management*, 5(8), 211–217.
- Sausan, F. R., Korawijayanti, L., & Ciptaningtias, A. F. (2020). The Effect of Return on Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Earning per Share (EPS), Total Asset Turnover (TATO) and Exchange Rate on Stock Return of Property and Real Estate Companies at Indonesia Stock Exchange Period 2012-2017. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 1(2), 103–114.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. Depok: Kanisius.
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

GAMBAR DAN TABEL



Gambar 1. PDB dan *Return Saham* Sektor Transportasi & Logistik
Sumber: Data diolah penulis (2021)



Gambar 2. Kerangka Pemikiran
Sumber: Data diolah penulis (2021)

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Maximum	Minimum	Mean	Std. Deviation
<i>Return Saham</i>	48	2.368000	-0.760705	-0.021506	0.564688
ROA	48	0.643680	-0.687293	-0.020287	0.202436
ROE	48	1.431472	-5.595696	-0.101711	0.924512
EPS	48	183.9547	-1370.891	-44.56111	217.6073
DER	48	21.90116	-6.553189	1.545534	3.654218
TATO	48	1.290351	-0.333146	0.156994	0.261663
<i>Firm Size</i>	48	32.67192	25.47032	27.93565	1.761143

Sumber: Data diolah penulis (2022)

Tabel 2. Uji Chow

Redundant Fixed Effects			
Tests Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section Chi-square	16.402041	11	0.1268

Sumber: Output E-views (2022)

Tabel 3. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects	
Null hypotheses: No effects	
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives	
	Cross-section
Breusch-Pagan	0.000897 (0.9761)

Sumber: Output E-views (2022)

Tabel 4. Hasil *Common Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.542962	1.772570	1.434619	0.1590
ROA	0.754733	0.807051	0.935173	0.3552
ROE	0.614396	0.301919	2.034973	0.0484
EPS	-0.000547	0.000596	-0.917218	0.3644
DER	0.159710	0.078162	2.043333	0.0475
TATO	-0.132282	0.544227	-0.243063	0.8092
FIRM_SIZE	-0.097979	0.064973	-1.508004	0.1392

Sumber: Output E-views (2022)

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Adjusted R-squared	0.015046
--------------------	----------

Sumber: Output E-views (2022)

Tabel 6. Hasil Uji F

F-statistic	1.119657
Prob(F-statistic)	0.367923

Sumber: Output E-views (2022)

Tabel 7. Hasil Uji t

Variable	t-Statistic	Prob.
ROA	0.935173	0.3552
ROE	2,034973	0.0484
EPS	-0.917218	0.3644
DER	2.043333	0.0475
TATO	-0.243063	0.8092
Firm Size	-1.508004	0.1392

Sumber: Output E-views (2022)